



Edukasi Prosedur Pengiriman dan Pemeriksaan Keamanan Kargo Udara di SMAN 67 Halim Perdanakusuma

I Gusti Ngurah Willy Hermawan^{1*}, Dewi Dyah Widyastuti², Rita Intan Permatasari³, Juhaeti⁴, Dian Wijayanti⁵, Novita Damayanti

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

Info Artikel

Histori Artikel:

Diajukan: 23 Juli 2024
Direvisi: 27 September 2024
Diterima: 30 September 2024

Kata kunci:

Barang Berbahaya
Kargo
Keamanan Penerbangan
Regulated Agent

Keywords:

Dangerous Goods
Cargo
Aviation Security
Regulated Agent

Penulis Korespondensi:

I Gusti Ngurah Willy Hermawan
Email:
willy.hermawan75@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan pesat industri logistik dan penerbangan, pengetahuan tentang prosedur pengiriman kargo udara menjadi sangat relevan dan penting. Siswa sebagai calon profesional masa depan perlu dilengkapi dengan informasi yang memadai mengenai langkah-langkah pengiriman dan pemeriksaan keamanan kargo, untuk memastikan keselamatan dan efisiensi dalam operasional. Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu memberikan informasi kepada pelajar tentang prosedur pengiriman kargo dan pos menggunakan pesawat udara yang harus mengikuti program keamanan kargo udara dan memberikan pemahaman terhadap aturan pemeriksaan kargo dan pos di *Regulated Agent* sebagai upaya pencegahan sedini mungkin terhadap ancaman bahaya keamanan dan keselamatan penerbangan yang dapat merugikan banyak pihak. Dengan latar belakang masalah adanya ketidakpahaman terhadap barang terlarang, pengirim seringkali kurang memahami jenis barang yang dilarang untuk dikirimkan melalui pesawat udara, sehingga ada risiko pengiriman barang terlarang yang tidak disadari, seperti terkirimnya bahan berbahaya. Pengabdian Kepada Masyarakat telah dilaksanakan dengan tertib dan lancar di SMAN 67 Halim Perdanakusuma, Jakarta pada tanggal 23 April 2024 berdasarkan Surat Perjanjian Penugasan dan Surat Tugas dari LPPM, dengan jumlah peserta sebanyak 58 siswa. Berdasarkan pada hasil *pre-test* tentang materi pengiriman kargo udara, diperoleh data: paham= 38,98%, cukup paham= 12,14%, tidak paham= 85,56%. Sedangkan pada *Post-test* diperoleh data: paham= 75%, cukup paham= 25%, tidak paham= 0%. Penilaian tentang kemampuan narasumber diperoleh: sangat baik= 92,67% dan baik= 7,33%. Sedangkan pelayanan penyelenggara diperoleh data: sangat puas= 47,84%, puas= 45,26, dan cukup puas= 6,90%.

The rapid development of the logistics and aviation industries makes knowledge of air cargo shipment procedures highly relevant and important. As future professionals, students need to be equipped with adequate information regarding the steps involved in cargo shipment and security checks to ensure safety and operational efficiency. The purpose of this Community Service is to provide information to students about cargo and postal shipping procedures using aircraft that must follow the air cargo security program and to provide an understanding of cargo and postal inspection rules at Regulated Agents as an effort to prevent potential security and safety threats to aviation that could harm many parties as early as possible. With the background of the problem being a lack of understanding of prohibited items, senders often do not fully comprehend the types of goods prohibited from being sent by air, resulting in the risk of unknowingly shipping prohibited items, such as dangerous materials. The Community Service was carried out at SMAN 67 Halim PK, Jakarta April 23, 2024, with a total of 58 student participants. Based on the pre-test results on air cargo shipping material, the following data was obtained: understood= 38.98%, somewhat understood= 12.14%, did not understand= 85.56%. While in the post-test, the data obtained was: understood= 75%, somewhat understood= 25%, did not understand= 0%. The assessment of the speaker's ability showed: very good = 92.67% and good = 7.33%. As for the organizer's service, the data obtained was: very satisfied = 47.84%, satisfied = 45.26%, and somewhat satisfied = 6.90%.

Copyright © 2024 Author(s). All rights reserved

I. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan, industri logistik khususnya pengiriman kargo menggunakan pesawat udara, menjadi semakin vital dalam mendukung rantai pasok domestik maupun internasional. Namun, bersamaan dengan peluang pertumbuhan, akan muncul berbagai tantangan dan permasalahan dalam penanganan dan prosedur pengiriman kargo melalui moda transportasi udara. Pesatnya pertumbuhan industri ini menyebabkan peningkatan permintaan akan efisiensi, kecepatan, dan ketepatan waktu dalam pengiriman kargo. Dalam konteks ini, penanganan yang kurang optimal dan prosedur yang kompleks dapat menjadi hambatan utama yang menghambat kemajuan dan keberlanjutan operasional. permasalahan seperti kerugian barang (kargo), keterlambatan pengiriman, dan ketidakjelasan prosedur pengiriman seringkali timbul, mempengaruhi kehandalan layanan logistik secara keseluruhan. Selain itu, aspek keamanan juga menjadi perhatian serius dalam pengiriman kargo melalui pesawat udara. Dengan adanya risiko kehilangan atau bahkan penyalahgunaan kargo, diperlukan perhatian khusus terhadap penanganan dan pengawasan selama proses pengiriman. Oleh karena itu, perlu dirumuskan penerapan prosedur pengiriman dan pemeriksaan kargo udara yang lebih baik serta lebih jelas, mengintegrasikan teknologi terkini dan praktik terbaik industri, guna meningkatkan efisiensi, keamanan, dan keandalan layanan logistik pengiriman kargo melalui pesawat udara. Dukungan angka pencapaian kiriman kargo melalui jalur udara juga dipengaruhi tingginya minat masyarakat Indonesia untuk terjun berwirausaha, dimana 1 dari 3 penduduk usia produktif (15-35 tahun) memiliki keinginan untuk dapat menjalankan bisnis mereka sendiri, dan sebanyak 34% dari masyarakat Indonesia saat ini sudah melakukannya. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan bisnis di Indonesia yang mencatat dominasi bisnis oleh UMKM sebanyak 56% dan bisnis besar yang tumbuh sebanyak 44%.

Banyak yang belum menyadari bahwa terdapat barang-barang (kargo) yang tidak diizinkan untuk dikirimkan melalui pesawat udara, bahkan ada yang dengan sengaja mencoba menyelundupkan barang terlarang ke dalam pengiriman lain atau mencampurkannya dengan barang yang sebenarnya boleh dikirim. Praktik ini sangat berbahaya karena dapat membahayakan barang lain, merusak lingkungan, dan mengancam keselamatan orang lain.

Prosedur penanganan dan pengiriman kargo menggunakan pesawat udara akan melewati tahap pemeriksaan manual yang dilakukan oleh petugas agen kargo. Untuk selanjutnya kargo tersebut akan diperiksa secara detail dan mendalam oleh petugas *Aviation security (Avsec)* di *Regulated Agent*, yang memiliki wewenang khusus untuk melakukan pemeriksaan terhadap barang sebelum diangkat oleh pesawat udara. Adapun Tujuan dari pemeriksaan ini adalah untuk mendeteksi barang-barang yang mungkin membahayakan dan memastikan bahwa kargo yang akan dikirimkan aman dari benda-benda terlarang. *Regulated Agent* merupakan bagian dari program keamanan nasional untuk mencegah pengiriman secara ilegal senjata, bahan peledak, perangkat, atau bahan berbahaya lainnya yang dapat disalahgunakan untuk tindakan melawan hukum dalam dunia penerbangan.

Mengutip dari artikel berjudul Analisis Kemampuan Petugas *Regulated Agent* dalam Menemukan *Hidden Dangerous Goods/2021*, terdapat lebih dari 100 lebih kasus per bulan barang yang gagal dikirim melalui bandar udara. Didapati di dalam barang umum (*general cargo*) terdapat barang-barang yang dilarang terbang yang ditempatkan dalam satu kardus. Barang tersebut seperti baterai kamera/HP, power bank, HP bekas, cairan seperti *cleanser*, *aerosol*, parfum, *sodium cyanide*, insektisida; korek api (*lighter*), dan sebagainya. Satu kasus saja akan memberikan pengaruh besar terhadap bahaya yang akan terjadi, sehingga kewaspadaan terhadap berbagai macam jenis barang yang akan dikirim harus tetap ditingkatkan. Gambaran banyaknya kasus per bulan seperti tersebut di atas, menunjukkan bahwa terdapat beberapa kemungkinan yaitu, pertama, ketidaktahuan individu (pemilik barang) mengenai aturan-aturan yang ada. Kedua, kesengajaan dari pemilik barang sekalipun sudah mengetahui aturan-aturan yang terkait. Ketiga, sosialisasi tentang aturan-aturan yang berlaku belum disampaikan secara optimal kepada masyarakat.

Dalam konteks ini kegagalan barang dikirimkan salah satunya disebabkan oleh adanya barang dilarang yang dimasukkan bersama-sama dengan barang lain. Pengirim dapat saja dengan sengaja atau tidak disengaja melakukannya, sehingga hal ini dapat mengakibatkan risiko yang sangat membahayakan dalam penerbangan. Oleh karena itu perlu adanya informasi yang tepat kepada pihak-pihak yang terkait dengan proses pengiriman barang terutama pengiriman barang menggunakan angkutan udara.

Kegiatan ini dilaksanakan secara luring atau tatap muka langsung dengan peserta siswa-siswi kelas X dan XI SMAN 67 Jakarta. Pemahaman dan informasi yang tepat menjadi sasaran PKM bagi masyarakat sedini mungkin dalam hal ini para remaja yang masih duduk di bangku sekolah.

Adapun, tujuan dari kegiatan PKM ini, yaitu:

- a. Memberikan pemahaman kepada para pelajar dengan memberikan informasi terkait prosedur pengiriman kargo dan pos via pesawat udara yang harus mengikuti program keamanan kargo udara.
- b. Memberikan pemahaman kepada pelajar terhadap aturan pemeriksaan kargo dan pos di *Regulated Agent* sebagai upaya pencegahan sedini mungkin terhadap ancaman bahaya keamanan dan keselamatan penerbangan yang dapat merugikan banyak pihak.

Seperti yang dituliskan pada Latar Belakang Masalah, bahwa pengiriman barang yang kian meningkat dan terdapat lebih dari 100 kasus per bulan barang yang akan dikirim, hal ini menunjukkan bahwa kejadian itu akan sangat membahayakan dan perlu pembenahan antara lain dengan cara memberikan informasi yang tepat dan jelas serta pengetahuan kepada para pelajar tentang tata cara pengiriman barang yang benar dan aman.

Signifikansi dari kegiatan PKM ini, yaitu:

- a. Memberikan pengetahuan tentang klasifikasi kargo dan barang yang dilarang untuk dikirim menggunakan pesawat udara
- b. Memberikan pemahaman tentang Peraturan Menteri Perhubungan nomor 59 Tahun 2019 tentang Pengamanan Kargo dan Pos serta Rantai Pasok (*supply chain*) Kargo dan Pos yang diangkut dengan Pesawat Udara.
- c. Memberikan pengetahuan tentang proses pengiriman barang menggunakan angkutan udara.

II. METODE

Peserta kegiatan PKM ini yaitu siswa SMAN 67 kelas X dan XI berjumlah 58 orang. Kegiatan PKM dilaksanakan pada hari Selasa, 23 April 2024 WIB yang bertempat di SMAN 67 Jakarta, jalan Squadron Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13610, dengan pembicara yaitu I Gusti Ngurah Willy Hermawan, S.T., M.M. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring atau tatap muka langsung dengan peserta PKM dengan metoda yang digunakan, yaitu:

- a. Penyuluhan.
Kegiatan penyuluhan kepada peserta dilakukan dengan cara memberikan informasi tentang prosedur pengiriman kargo dan pos via pesawat udara yang benar mengikuti program keamanan kargo udara, upaya pencegahan terhadap ancaman bahaya keamanan dan keselamatan penerbangan yang dapat merugikan banyak pihak.
- b. Tanya Jawab
Komunikasi interaktif melalui tanya jawab langsung peserta PKM dengan narasumber.
- c. Publikasi.
Kegiatan PKM dipublikasikan melalui jurnal terakreditasi nasional, *Youtube Channel* dan *Jurnal Bakti Dirgantara Unsurya*.



Gambar 1. Peserta PKM dan Pengisian Pretest



Gambar 2. Kegiatan Edukasi oleh Bapak Willy



Gambar 3. Kegiatan Diskusi dan Tanya Jawab



Gambar 4. Pengisian Kuesioner dan Posttest

III. HASIL DAN DISKUSI

Untuk mengetahui hasil dari kegiatan PKM ini, peserta diberikan *pre-test* dan *post-test* dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta tentang materi kargo udara. Pada akhir pertemuan, peserta diberikan kuesioner dengan tujuan untuk mengetahui persepsi tentang pelaksanaan PKM dinilai dari kemampuan narasumber dan pelayanan penyelenggara. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 58 siswa yang terdiri dari Kelas X dan XI.

Tabel 1. Hasil *Pre-Test*

| No | Pertanyaan | Hasil Pre-Test | | |
|----|---|----------------|-------------|-------------|
| | | Paham | Cukup Paham | Tidak Paham |
| 1 | Apakah Anda memahami tentang kargo udara? | 9% | 41% | 50% |
| 2 | Apakah Anda memahami bagaimana mengirimkan paket/kargo melalui pesawat? | 12% | 33% | 55% |
| 3 | Apakah Anda memahami pemberian informasi tentang isi paket/kargo? | 7% | 40% | 53% |
| 4 | Apakah Anda memahami bagaimana mengemas paket/kargo yang dikirim via pesawat udara? | 16% | 24% | 60% |
| 5 | Apakah Anda memahami tentang proses pengiriman paket/kargo hingga naik pesawat | 11% | 29% | 60% |
| 6 | Apakah Anda memahami pentingnya pemeriksaan kargo udara? | 26% | 36% | 38% |

Tabel 2 Hasil *Post-Test*

| No | Pertanyaan | Hasil Post-Test | | |
|----|---|-----------------|-------------|-------------|
| | | Paham | Cukup Paham | Tidak Paham |
| 1 | Apakah Anda sudah memahami tentang kargo udara? | 74% | 26% | 0% |
| 2 | Apakah Anda sudah memahami bagaimana mengirimkan paket/kargo melalui pesawat? | 78% | 22% | 0% |
| 3 | Apakah Anda sudah memahami pemberian informasi tentang isi paket/kargo? | 76% | 29% | 0% |

| No | Pertanyaan | Hasil Post-Test | | |
|----|---|-----------------|-------------|-------------|
| | | Paham | Cukup Paham | Tidak Paham |
| 4 | Apakah Anda sudah memahami bagaimana mengemas paket/kargo yang dikirim via pesawat udara? | 76% | 24% | 0% |
| 5 | Apakah Anda sudah memahami tentang proses pengiriman paket/kargo hingga naik pesawat | 11% | 29% | 60% |
| 6 | Apakah Anda sudah memahami pentingnya pemeriksaan kargo udara? | 26% | 36% | 38% |

IV. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMAN 67 Halim Perdanakusuma berhasil memberikan pemahaman yang mendalam tentang prosedur pengiriman dan pemeriksaan keamanan kargo udara kepada siswa dan guru. Melalui serangkaian workshop dan sesi interaktif, peserta mendapatkan wawasan mengenai pentingnya keamanan dalam industri penerbangan serta langkah-langkah yang harus diambil untuk memastikan keselamatan kargo. Partisipasi aktif peserta menunjukkan minat yang tinggi terhadap topik ini, serta mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks yang lebih luas. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran akan prosedur keamanan, tetapi juga mendorong siswa untuk mempertimbangkan karier di bidang logistik dan penerbangan.

Telah dilakukan penyebaran *pre-test*, *post-test*, dan kuesioner kepada peserta yang digunakan sebagai bahan evaluasi. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa kegiatan PKM di SMAN 67 Jakarta telah terlaksana dengan baik: para peserta memahami materi yang disampaikan, narasumber menguasai materi, dan peserta puas dengan pelayanan tim PKM. Secara keseluruhan, kegiatan ini sukses dalam mencapai tujuan edukasi dan dapat dijadikan sebagai model untuk program pengabdian masyarakat lainnya.

4.2 Saran

Peserta memberikan nilai baik terhadap kegiatan PKM ini, sehingga untuk kegiatan yang akan datang keberhasilan ini tetap dipertahankan dan terus ditingkatkan. Untuk kegiatan PKM selanjutnya dapat menambah wawasan dengan topik yang sama atau lebih dimodifikasi kembali, dan pesertanya datang dari kalangan remaja di sekolah yang lain. PKM dengan model seperti ini sangat bermanfaat bagi para remaja dan kampus Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (Unsuraya) agar lebih banyak dikenal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMAN 67 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur, yang telah memberikan kesempatan untuk diadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tidak lupa kepada Siswa dan siswi SMAN 67 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. Serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma Jakarta yang telah membiayai kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang penerbangan.
Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2009 tentang pos.
Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2020). Keputusan Menteri Perhubungan R.I. Nomor PM 211 Tahun 2020 tentang program keamanan penerbangan nasional.

- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2017). Peraturan Menteri Perhubungan R.I. Nomor PM 53 Tahun 2017 tentang pengamanan kargo dan pos serta rantai pasok (supply chain) kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2015). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 153 Tahun 2015 tentang pengamanan kargo dan pos serta rantai pasok (supply chain) kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2016). Peraturan Menteri Perhubungan R.I. Nomor PM 90 Tahun 2016 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan R.I. Nomor PM 127 Tahun 2015 tentang program keamanan penerbangan nasional.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2019). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 59 Tahun 2019 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 53 Tahun 2017 tentang pengamanan kargo dan pos serta rantai pasok (supply chain) kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara.
- Widyastuti, D. D. (2022). Analisis kemampuan petugas regulated agent dalam menemukan hidden dangerous goods. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 12(1), 26-37. <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/ilmiahm-progress/article/view/863>
- PT. Nusa Dharma Ekspresindo. (2021). Cara kirim barang lewat udara Nde Cargo. <https://ndecargo.co.id/tata-cara-kirim-barang-lewat-udara/>
- PT. Tiga Permata Ekspres. (2020). Mengenal jenis cargo udara. <https://www.3pe.co.id/2020/09/mengenal-jenis-cargo-udara-dalam-pengiriman-barang/>
- Angkasa Pura Airports. (2022). Angkasa Pura Airports layani 15.901.323 kg kargo selama periode angkutan Lebaran 2022. <https://ap1.co.id/id/information/news/detail/angkasa-pura-airports-layani-15901323-kg-kargo-selama-periode-angkutan-lebaran-2022>